

SKRIPSI

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA
WISATA RINTISAN DUSUN PURON DI KABUPATEN BANTUL**



OLEH

Marlon Ndiawa Maramba Nahu

NIM: 518100997

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2022

SKRIPSI
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA
WISATA RINTISAN DUSUN PURON DI KABUPATEN BANTUL



Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata

OLEH

Marlon Ndiawa Maramba Nahu

NIM: 518100997

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2022

HALAMAN PENGESAHAN
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA
WISATA RINTISAN DUSUN PURON DI KABUPATEN BANTUL



OLEH

Marlon Ndiawa Maramba Nahu

NIM: 518100997

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dr. Hj. Saryani, M.Si
NIDN. 0517066001

Pembimbing II

Dra. Heni Suslawati, MM.
NIDN. 0505026202

Mengetahui
Ketua Prodi

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0825098901

BERITA ACARA UJIAN

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA
WISATA RINTISAN DUSUN PURON DI KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI

Oleh


MARLON NDLAWA MARAMBA NAHU

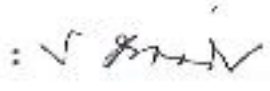
NIM: 518100997


Telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan

Pada Tanggal: 10 juni 2022

TIM PENGUJI

Penguji Utama : Mona E. Nur Islami, SIP, M.A : 
NIDN. 0516097101

Penguji II : Dr. Hi. Saryani, M.Si : 
NIDN. 0517066001

Penguji III : Dra. Heni Susilawati, MM. : 
NIDN. 0505026202

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi AMPTA Yogyakarta



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marlon Ndiawa Maramba Nahu
NIM : 518100997
Jurusan : S1 Pariwisata
Judul : Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa
Wisata Rintisan Dusun Puron Di Kabupaten Bantul

Dengan ini saya menyatakan bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya. Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 24 Mei 2022

Yang menyatakan,



Marlon Ndiawa Maramba Nahu
NIM.518100997



HALAMAN MOTTO

Orang yang Menabur dengan Mencururkan Air Mata, akan Menuai dengan Bersorak-sorai.

Orang yang berjalan Maju dengan Menangis Sambil Menabur Benih, pasti Pulang dengan Bersorak-sorai sambil Membawa Berkas-berkasnya.

(Mazmur 126:5-6)

Kuatkanlah Hatimu, jangan Lemah Semangatmu, karena ada Upah bagi Usahamu.

(Tawarikh 15:7)

*“Ketekunan pasti membuahkan hasil itulah perjuangan yang harus dicapai,
karena dibalik awalan pasti ada akhirnya”*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat dan Anugerah yang diberikan-Nya, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan rasa syukur dan rasa bangga, saya persembahkan karya ini kepada:

1. Ayahanda Hunga T. Dunu dan Ibunda Rika T. May tercinta yang berkat Doanya tak pernah putus dan yang telah berusaha payah memberikan segalanya demi keberhasilan dan cita-citaku. Terimakasih atas bantuan, dukungan serta kasih sayangnya yang begitu besar dan mulia, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Kakaku Daniel Andung serta Adikku Oktavianus, Ansel Lindi, Lausia T.Ina, Yusti Debita, Rambu Alaisa tersayang yang tidak pernah bosan memotivasi dan menyemangatiku serta keluarga besarku yang tercinta.
3. Ibu Dr. Hj. Saryani, M. Si. Yang sudah memberikan arahan dan bimbingan selama saya melakukan penyusunan Skripsi sehingga skripsi ini bisa selesai.
4. Dra. Heni Susilawati, MM. Yang sudah memberikan arahan dan bimbingan selama saya melakukan penyusunan skripsi sehingga skripsi ini bisa selesai.
5. Sahabat-sahabat tersegalanya yang tak pernah bosan berbagi segala keluh kesah yang menemaniku selama di bangku kuliah, Muhamad Adrian, Mas Taufik, Eri Wicaksono, Alfredo, Arifin, Falen Deta, Geo Pratama, Febry Natong, Jenny Tresia, Ina Lina, Ina Santy, Enu Afila. Terimakasih atas semangat dan motivasinya dan untuk semua kesempatan yang kalian berikan untuk bisa berbagi segala kisah dan pengalaman yang tak terlupakan. Dan Teman-teman seperjuangan Jurusan Pariwisata kelas D Angkatan 2018.

6. Almamaterku Tercinta Stp. AMPTA Yogyakarta Serta seluruh Civitas Akademik Jurusan Pariwisata.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan Kasih Karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Rintisan Dusun Puron Di Kabupaten Bantul”. Penulisan Skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan khususnya bidang kepariwisataan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) pada Program Studi Sarjana Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah dibantu oleh banyak pihak. dan dengan kerendahan hati yang tulus mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Saryani, M.Si. selaku pembimbing I, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Heni Susilawati, MM. Sebagai pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Mona Erythrea Nur Islami, SIP, M.A. selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Program Studi Pariwisata SekolahTinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu untuk melengkapi segala dokumen dalam pengajuan sidang skripsi.

5. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
6. Pihak Pemerintah maupun Pengelola Desa Wisata Dusun Puron. Yang telah bersedia menerima penulis untuk mengadakan penelitian dan dengan sangat ramah telah membantu penulis dalam mengumpulkan data yang penulis butuhkan untuk melaksanakan penelitian.
7. Teman-teman yang selalu menemani penulis mulai dari sejak dari pertama kali menjadi mahasiswa STP. AMPTA hingga sampai penulisan skripsi ini. Terima kasih untuk selalu menjadi teman yang baik bagi penulis, penulis sangat senang bisa memiliki kalian sebagai teman.
8. Mohon maaf penulis tidak dapat menuliskan satu per satu nama yang telah membantu penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini, karena begitu banyak orang yang telah berjasa membantu penulis.

Akhir kata dan besar harapan, Tentunya saya mengharapkan Skripsi ini berguna/bermanfaat untuk para pembaca dan peneliti selanjutnya. Sebagai penutup, saya ingin mengatakan “Tiada manusia yang sempurna begitupun saya, banyak Rancangan di Hati manusia tetapi keputusan Tuhanlah yang terlaksana”. Tuhan Yesus Kristus memberkati.

Yogyakarta,2022

Marlon Ndiawa M.Nahu

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR DIAGRAM	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6

1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Teorisasi.....	8
1. Pengertian Partisipasi	8
2. Tingkatan Partisipasi	12
3. Masyarakat.....	15
4. Pariwisata	17
5. Daya Tarik Wisata.....	20
6. Wisata.....	22
7. Desa Wisata	23
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pemikiran	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Metode dan Desain Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Teknik Cuplikan atau Subjek Penelitian	38
D. Sumber Data.....	39
1. Data Primer.....	39
2. Data Sekunder	39
E. Metode Pengumpulan Data	39
1. Observasi	40
2. Wawancara	40

3. Dokumentasi	42
4. Studi Pustaka	42
5. Penelusuran Internet	42
F. Uji Keabsahan Data.....	42
a. Derajat Kepercayaan (<i>Credibility</i>).....	43
b. Keteralihan (<i>Transferability</i>).....	43
c. Kebergantungan (<i>dependability</i>)	43
d. Kepastian (<i>Confirmability</i>).....	44
G. Metode Analisis Data.....	44
a. Reduksi Data.....	45
b. Penyajian Data	45
c. Penarikan Kesimpulan	45
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
1. Profil Desa Wisata Rintisan Dusun Puron.....	47
2. Maksud Dan Tujuan Membentuk Desa Wista.....	48
3. Kondis Demografi	48
4. Kepengurusan Desa Wisata	53
5. Aksesibilitas Desa Wisata Rintisan Dusun Puron	53
6. Amenitas Desa Wisata Rintisan Dusun Puron	54
7. Daya Tarik dalam Pengembangan Desa Wisata Rintisan Dusun Puron	58
B. Hasil dan Pembahasan.....	61

1. Latar Belakang Pengembangan Desa Wisata Rintisan Dusun Untuk di Jadikan Desa Wisata.....	61
2. Bentuk Tingkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Rintisan Dusun Puron.....	70
3. Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Rintisan Dusun Puron.....	78
4. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Dalam Pengembangan Desa Wisata Rintisan Dusun Puron.....	87
a. Faktor Penghambat.....	87
b. Faktor Pendukung.....	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jumlah Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.2	Kepengurusan Desa Wisata	53

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1	Jumlah Kepala Keluarga (KK).....	49
Diagram 4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	50

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	51
Grafik 4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	52

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1	Kerangka Pemikiran.....	37
-----------	-------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Peta Desa Wisata Rintisan Dusun Puron	54
Gambar 4.2	Mushola.....	55
Gambar 4.3	Toilet Umum	55
Gambar 4.4	Area Parkir	56
Gambar 4.5	Tempat Sampah.....	56
Gambar 4.6	Pusat Informasi.....	57
Gambar 4.7	Balai Pertemuan	57
Gambar 4.8	Alam Desa Wisata Rintisan Dusun Puron.....	58
Gambar 4.9	Wisata Budaya.....	59
Gambar 4.10	Wisata Kerajinan Pembuatan Eceng Gondok	59
Gambar 4.11	Wisata Kerajinan Pembuatan dan Tempe	60
Gambar 4.12	Wisata Kegiatan Pembuatan Loyang Kue.....	60
Gambar 4.13	Wisata Religi	61
Gambar 4.14	Wawancara Kepala Dukuh Dusun Puron.....	63
Gambar 4.15	Wawancara dengan Masyarakat Sekitar Desa Wisata	64
Gambar 4.16	Wawancara dengan Ketua Karang Taruna.....	66
Gambar 4.17	Wawancara dengan Ketua Pengelola Desa Wisata	68

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 2 Surat Pembalasan Penelitian
- Lampiran 3 Lembar Bimbingan Skripsi

ABSTRAK

Desa Wisata merupakan suatu tempat yang memiliki ciri dan nilai tertentu sebagai daya tariknya, baik tentang kehidupan pedesaan maupun keunikan atau kekhasannya. Pemanfaatan kekayaan alam dan kebudayaan juga menjadi daya tarik tersendiri. Selain itu Desa Wisata merupakan Desa yang memiliki kemandirian karena potensi alam telah dikelola secara tepat dengan melibatkan partisipasi masyarakat secara baik, bukan saja sebagai intervensi pembangunan tapi juga dalam permasalahan. Setiap permasalahan yang terjadi berdasarkan kenyataan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian secara mendalam tentang pengembangan Desa Wisata dan partisipasi masyarakatnya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pengembangan Desa Wisata. Untuk menentukan sampel, menggunakan teknik Purposive Sampling. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Aparat Desa, Ketua Pengelola, Ketua Karang Taruna dan Masyarakat yang berperan aktif dalam pengembangan Desa Wisata. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik reduksi data, display atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sehingga didapatkan sampel berjumlah 4 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran, tenaga fisik dan partisipasi sosial yang dilakukan oleh masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata, serta adanya tingkatan partisipasi masyarakat yang dilakukan seperti partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan, pemanfaatan hasil pembangunan, pengambilan keputusan bersama, fungsional, dan insentif. Sehingga dari penelitian ini dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Rintisan Dusun Puron Di Kabupaten Bantul merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat melalui partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran, tenaga fisik, maupun sosial secara musyawarah dan gotong royong untuk meningkatkan kualitas Desa sebagai upaya dalam pengembangan Desa Wisata.

Kata kunci : Pengembangan, Partisipasi Masyarakat, Desa Wisata

ABSTRACT

Tourism Village is a place that has certain characteristics and values as its attraction, both about rural life and its uniqueness or uniqueness. Utilization of natural and cultural wealth is also the main attraction. In addition, the Tourism Village is a village that has independence because the natural potential has been managed properly by involving community participation properly, not only as a development intervention but also in problems. Every problem that occurs based on this fact, researchers are interested in conducting an in-depth study of the development of Tourism Villages and community participation.

In this study, researchers used a descriptive qualitative method. Collecting data through observation, interviews, and documentation to obtain data related to the development of Tourism Villages. To determine the sample, using the Purposive Sampling technique. The population in this study is the Village Apparatus, Head of Management, Chair of Youth Organizations and the Community who play an active role in the development of Tourism Villages. Sampling is done by using data reduction techniques, displaying or presenting data, and drawing conclusions. So that a sample of 4 people is obtained.

The data in the field shows that there is community participation in the form of thoughts, physical energy and social participation carried out by the community in the development of Tourism Villages, as well as the level of community participation carried out such as community participation in implementing activities, utilizing development results, joint decision making, consultation, act together and provide support. So from this research it can be seen that community participation in the development of the Rintisan Tourism Village, Dusun Puron in Bantul Regency is an activity carried out by the community through community participation in the form of thoughts, physical energy, and socially through deliberation and mutual cooperation to improve the quality of the village as an effort in developing Tourism Village.

Keywords : *Development, Community Participation, Tourism Village*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa wisata merupakan salah satu bentuk penerapan pembangunan pariwisata berbasis partisipasi masyarakat melalui pengembangan desa wisata diharapkan menjadi pemerataan yang sesuai dengan konsep pembangunan pariwisata yang berkesinambungan. Di samping itu keberadaan desa wisata menjadikan produk wisata lebih bernilai budaya pedesaan sehingga pengembangan desa wisata bernilai budaya tanpa merusaknya.

Inskeep (1991:39) mengatakan bahwa desa wisata merupakan bentuk pariwisata yang sekelompok kecil wisatawan tinggal didalam atau didekat kehidupan tradisional atau di desa-desa terpencil dan mempelajari kehidupan desa dan lingkungan setempat. Nuryanti (1992:39-40) mendefinisikan desa wisata merupakan suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang di sajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tatacara dan tradisi yang berlaku. Ditegaskan pula bahwa komponen terpenting dalam desa wisata, adalah (1) akomodasi, yakni sebagian dari tempat tinggal penduduk setempat dan atau unit-unit yang berkembang sesuai dengan tempat tinggal penduduk, dan (2) atraksi, yakni seluruh kehidupan keseharian penduduk setempat beserta latar fisik lokasi desa yang memungkinkan berintegrasinya wisatawan sebagai partisipan aktif, seperti kursus tari, Bahasa, lukis, dan hal-hal lain yang spesifik.

Kaitannya dengan konsep pengembangan desa wisata, Pearce (1995:40) mengartikan pengembangan desa wisata sebagai suatu proses yang menekankan cara untuk mengembangkan atau memajukan desa wisata.

Masyarakat lokal berperan penting dalam pengembangan desa wisata karena sumber daya dan keunikan tradisi dan budaya yang melekat pada komunitas tersebut merupakan unsur penggerak utama kegiatan desa wisata. Di lain pihak, komunitas lokal yang tumbuh dan hidup berdampingan dengan suatu objek wisata menjadi bagian dari sistem ekologi yang saling kerja sama. Keberhasilan pengembangan desa wisata tergantung pada tingkat penerimaan dan dukungan masyarakat lokal. Masyarakat lokal berperan sebagai tuan rumah dan menjadi pelaku penting dalam pengembangan desa wisata dalam keseluruhan tahapan mulai tahap perencanaan, pengawasan, dan implementasi. Ilustrasi yang dikemukakan Wearing (2001:40) tersebut menegaskan bahwa masyarakat lokal berkedudukan sama penting dengan pemerintah dan swasta sebagai salah satu pemangku kepentingan dalam pengembangan pariwisata.

Salah satu Propinsi yang ada, di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), yang memiliki keanekaragaman yang sangat melimpah, dari segi alam, seni, maupun budaya. Provinsi Yogyakarta memiliki empat kabupaten, yaitu Kabupaten Sleman, Kab. Bantul, Kab. Kulonprogo, dan Kab. Gunung Kidul serta Kota Madya yang sering di kunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Dengan keaneragaman budaya yang ada, maka daerah di pinggiran kota DIY memiliki cara tersendiri untuk membangun Desa sebagai tempat wisata untuk tetap menjaga, mencitrakan kebudayaan dan tradisi oleh masyarakat.

Bantul adalah salah satu kabupaten di Yogyakarta yang memiliki banyak potensi wisata yang dapat dikembangkan dan faktor penunjang untuk pengembangannya. Tidak bisa di pungkiri bahwa hampir di setiap kabupaten di Daerah Istimewah Yogyakarta memiliki obyek dan daya Tarik wisata yang khas dan telah mengembangkan potensinya dalam menarik wisatawan akan tetapi banyak juga yang masih belum mengembangkan wisatanya padahal bila dilihat potensinya sangat besar. Salah satu daerah tujuan wisata di Kabupaten Bantul untuk meningkatkan daya tarik wisatanya adalah Desa Wisata Rintisan Dusun Puron.

Desa Wisata Dusun Puron sebagai salah satu desa wisata rintisan di Kelurahan Trimurti, Kepanewon Srandakan, Kabupaten Bantul. Yang banyak menyimpan beragam potensi pariwisata yang bisa dikembangkan dan faktor penunjang bagi pengembangannya. Namun pengembangannya masih belum optimal. Oleh karena itu diperlukan upaya pengembangannya oleh Dinas Pariwisata Bantul. Dengan semakin maraknya desa wisata tepatnya Dusun Puron, bertekad untuk membangun Desa Wisata Rintisan sebagai Daya Tarik Wisata di Bantul yakni Desa Wisata Puron dengan potensi adanya tari reog kreasi, gejlog lesung, ketophrak, kerawitan, hadroh, jatilan, program membuat wisata kuliner, menganyam rotan dan bambu, serta membuat kerajinan tangan dan seni lainnya. Desa Wisata Dusun Puron kini belum dikenal secara luas atau belum memaksimalkan potensi-potensi yang dimilikinya, beberapa kendala salah satunya belum diterapkan konsep aktivitas wisata yang tersedia, serta kerja sama antara pihak-pihak terkait pengembangan fasilitas, pelayanan wisata serta promosi Desa

Wisata Dusun Puron. Penelitian ini menunjukkan bahwa Desa Wisata Dusun Puron memiliki potensi-potensi wisata yang dapat dikembangkan menjadi daerah Agrowisata.

Perkembangan Desa Wisata Dusun Puron perlu diikuti dengan analisis pengembangan desa wisata yang terus dapat digunakan bagi segenap stakeholder sebagai landasan untuk menentukan pengembangan yang dilakukan secara terus-menerus di waktu mendatang. Sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat melalui pengembangan pariwisata berbasis partisipasi masyarakat lokal. Desa Wisata ini kaya akan kesenian berupa tari reog kreasi, gejlog lesung, ketophrak, kerawitan, hadroh, jatilan, program membuat wisata kuliner, menganyam rotan dan bambu dan lain-lain. Serta menyediakan atraksi wisata alam, budaya, dan edukasi. Wisata alam yang dimaksud adalah melihat sunset pada petang hari di pinggir sawah. Lalu di Desa Wisata ini terdapat beberapa atraksi wisata budaya seperti hadroh atau yang di sering dikenal dengan khasidahan yaitu alunan nyanyian musik islami iringan tabuhan rebana, gejlog lesung yang merupakan lantunan lagu dengan irigan alat musik dari lesung yang dipukul dengan tongkat kayu. Sedangkan hasil dalam memperoleh untuk atraksi wisata edukasi dalam penanaman padi, pembuatan tahu dan tempe, pembuatan mebel, serta pembuatan loyang kue.

Dengan adanya pengembangan pariwisata berbasis partisipasi masyarakat diatas dengan melihat potensi yang ada tersebut, maka dilakukan identifikasi dan dilanjutkan sosialisasi sadar wisata, melakukan pendampingan untuk membuat profil desa wisata untuk di daftarkan di Dinas Pariwisata Bantul agar Dusun Puron

bisa menjadi Desa Wisata resmi, dan membuat event-event yang dapat mengikutsertakan masyarakat, mendatangkan wisatawan untuk berkunjung melihat berbagai program kerajinan, keindahan alam yang ada di dusun puron maka masyarakat lebih terbuka dengan adanya pariwisata. Sehingga pengembangan pariwisata sepenuhnya dapat didorong dengan kapasitas kelembagaan masyarakat yang baik dimasa yang akan datang dan pengembangan desa wisata dapat di manfaatkan oleh masyarakat sebagai sarana peningkatan ekonomi dan kualitas hidup.

Problematika yang ada di dusun Puron yaitu kurangnya kesadaran warga terhadap Pariwisata karena daerah tersebut masih sangat jarang berkontribusi untuk pariwisata dan masyarakat masih belum kompak dalam membangun desa wisata ini. Sehingga Masyarakat Dusun Puron masih belum siap untuk mengajukan profil wisata ke Dinas Pariwisata Bantul. Hal ini membuat asumsi bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Rintisan Dusun Puron ini belum optimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Rintisan Dusun Puron Di Kabupaten Bantul”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana tingkatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Rintisan Dusun Puron di Kabupaten Bantul?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

“Untuk mengetahui tingkatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Rintisan Dusun Puron di Kabupaten Bantul”

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan berguna untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penelitian penulis, serta dapat berfikir secara analisis terhadap permasalahan yang muncul di industri pariwisata berdasarkan teori-teori yang telah ada.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti, diharapkan dapat memperkaya wawasan atau pengetahuan dalam rangka meningkatkan partisipas masyarakat desa wisata di bidang pariwisata nantinya.

- b. Bagi sekolah STP.AMPTA Yogyakarta.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi STP AMPTA yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai judul partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata.

- c. Bagi Pemerintah, diharapkan dapat memberikan masukan sehingga kedepanya dapat lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaan pengembangan desa wisata berbasis partisipatif.
- d. Bagi Masyarakat, sebagai informasi mengenai kerjasama pengembangan desa wisata berbasis partisipasi yang memiliki kontribusi besar dalam pemberdayaan potensi lokal agar terciptanya lapangan pekerjaan yang optimal dan berkelanjutan.
- e. Bagi Pokdarwis, memberikan kontribusi positif bagi pengelola (Pokdarwis dusun puron), agar lebih meningkatkan kinerjanya untuk mengelola potensi alam maupun budaya dalam pengembangan desa wisata.